

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak dalam penguatan nilai karakter pada siswa SMP Negeri 5 SATAP Belimbing, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak dilaksanakan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan guru dan siswa serta analisis kurikulum. Tahap perancangan menghasilkan rancangan awal modul yang memuat materi Bahasa Indonesia yang diintegrasikan dengan tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak sebagai upaya penguatan nilai karakter. Selanjutnya, modul dikembangkan, divalidasi oleh para ahli, direvisi sesuai saran validator, kemudian diimplementasikan kepada guru dan siswa, serta dievaluasi berdasarkan hasil uji coba sehingga menghasilkan produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Tingkat kelayakan modul ajar berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa modul memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai bahan ajar. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 78% dengan kategori

layak, hasil validasi ahli desain pembelajaran/media memperoleh persentase sebesar 76,56% dengan kategori layak, sedangkan hasil validasi ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 83,93% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan revisi sesuai dengan masukan para validator.

3. Respons guru dan siswa terhadap penggunaan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak menunjukkan hasil yang positif. Hasil angket respons guru memperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori layak, yang menunjukkan bahwa modul mudah digunakan, materi tersusun secara sistematis, serta mampu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan kearifan lokal. Sementara itu, hasil angket respons siswa memperoleh persentase sebesar 81,66% dengan kategori sangat layak, yang menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap modul karena tampilannya menarik, bahasa yang digunakan mudah dipahami, materi dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak.
4. Modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak dinyatakan efektif dalam memperkuat nilai karakter pada siswa SMP Negeri 5 SATAP Belimbing. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan modul, yaitu nilai rata-rata pretest

sebesar 33,53 meningkat menjadi 65,25 pada posttest. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan persentase sebesar 100,0%, yang mengindikasikan bahwa penggunaan modul memberikan peningkatan yang sangat baik terhadap hasil pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan mampu membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter, seperti kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, toleransi, saling menghargai, dan semangat gotong royong yang diintegrasikan melalui tradisi Suku Dayak Muntak. Dengan demikian, modul ajar yang dikembangkan efektif digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 SATAP Belimbing.

B. Keterbatasan Produk

1. Modul hanya dikembangkan pada materi dan capaian pembelajaran tertentu untuk siswa SMP sehingga penggunaannya masih terbatas pada konteks tersebut.
2. Integrasi budaya lokal yang digunakan dalam modul hanya berfokus pada tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak sehingga belum mencakup kearifan lokal lainnya.
3. Uji coba produk dilakukan pada lingkup sekolah yang terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penerapan modul pada kondisi dan karakteristik peserta didik yang lebih beragam.

C. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak dapat digunakan sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran kontekstual dan penguatan pendidikan karakter. Integrasi kearifan lokal dalam modul memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik serta membantu guru dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sosial budayanya.

D. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada guru.

1. Guru disarankan untuk menggunakan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak sebagai salah satu bahan ajar alternatif dalam proses pembelajaran. Modul ini dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik karena memuat unsur budaya yang dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, penggunaan modul dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran sekaligus

menanamkan nilai-nilai karakter, seperti kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial.

2. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pembelajaran berbasis budaya lokal dengan memanfaatkan berbagai potensi budaya yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai upaya pelestarian budaya, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa karena materi yang dipelajari menjadi lebih bermakna dan relevan dengan pengalaman mereka. Oleh karena itu, guru perlu berinovasi dalam merancang bahan ajar, strategi, maupun media pembelajaran yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mampu membentuk karakter peserta didik secara optimal.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian dan pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak, siswa diharapkan tidak hanya memahami materi pembelajaran yang terdapat dalam modul, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut, seperti kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, toleransi, dan saling membantu, hendaknya diwujudkan dalam berbagai aktivitas, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat

Selain itu, siswa diharapkan dapat menghargai dan melestarikan budaya lokal sebagai bagian dari identitas daerah yang memiliki nilai-nilai

positif bagi pembentukan karakter. Melalui penerapan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter, memiliki rasa kebersamaan, serta mampu berkontribusi secara positif dalam lingkungan sosialnya. Dengan demikian, pembelajaran yang diperoleh melalui modul tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dalam pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian dan pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak, sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan menggunakan bahan ajar yang mengintegrasikan budaya lokal sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian budaya lokal, seperti penyediaan sumber belajar, pelaksanaan program pembelajaran berbasis budaya, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat atau budayawan setempat. Dengan adanya dukungan dari sekolah, pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah serta memperkuat nilai-

nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, sekolah dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada pelestarian budaya lokal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berlandaskan hasil penelitian dan pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis tradisi gotong royong Suku Dayak Muntak, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan bahan ajar serupa pada materi pembelajaran yang berbeda sehingga dapat memperluas pemanfaatan kearifan lokal dalam proses pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dikembangkan pada jenjang pendidikan yang berbeda, baik di tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah atas, dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik, capaian pembelajaran, serta kebutuhan pembelajaran pada masing-masing jenjang.

Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi berbagai bentuk kearifan lokal lainnya yang terdapat di daerah masing-masing untuk diintegrasikan ke dalam bahan ajar. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya berkontribusi terhadap inovasi pembelajaran, tetapi juga mendukung upaya pelestarian budaya lokal serta penguatan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Selain itu, peneliti dapat menguji efektivitas penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal terhadap berbagai aspek, seperti peningkatan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, maupun perkembangan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Saputra, E. E., & Suziman, A. (2025). Integrasi Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Model Project-Based Learning pada Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 469–475. <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj/article/view/1215>
- Aini, S., Havita, V. N., & Sa'diyah, H. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya Di Sekolah Melalui Cerita Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia: Literature Review. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(2), 114. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v4i1.4081>
- Akhyaruddin, A. (2022). Implementasi Project Based Learning-Case Method (PjBL-CM) dalam Pembelajaran Morfologi Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.243>
- Amelia, R., & Budhi, H. S. (2025). Pengembangan Modul Ajar Ipa Berbasis Tradisi Tedhak Siten Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Kelas Ix Smp/Mts. *PENDIPA Journal of Science Education*, 9(3), 662–671. <https://doi.org/10.33369/pendipa.9.3.662-671>
- Asnimawati, A., Gunawan, A., Nafisah, D., Afifah, S. N., & Hasanah, N. (2025). Etnopedagogi sebagai Pendekatan dalam Pengembangan Materi Pembelajaran IPS di Sekolah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(5), 32–37. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i5.3098>
- Azima, R., Batubara, J., & Deliani, N. (2024). *TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK: MEMAHAMI HUBUNGAN STIMULUS-RESPONS DAN APLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN SERTA TERAPI PERILAKU*. 5, 364–377.
- Endah, E. et al. (2023). *TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN*. 2(September), 113–123.
- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran*. 1(2).
- Farhah, A., & Jamaludin, U. (2025). *Pengembangan E - Modul Pendidikan Pancasila Bermuatan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Gotong Royong*. 6(2).
- Fayrus, & Slamet, A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*.
- Firmansyah, F. A. (2023). *Pengembangan E-modul Berbasis Aplikasi Android pada Pembelajaran IPS Materi Gotong Royong di SD / MI*.
- Giawa, R., Harefa, A. R., & Waruwu, T. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 411–422. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.59>
- Hesti Iswandayani¹, Tantri Pramadita², Indah Putri Yani³, H. W. S., & YOGYAKARTA, U. P. (2024). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MODERN*. 2(2), 306–312.
- Ida mutiawati, I. mutiawati. (2023). Konsep Dan Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 80. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>

- Ihwani, N. N., Ayu, M. P., Rahma, D., & Wahyudin, D. (2024). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Indonesia . Oleh sebab itu dalam menyikapi pengaruh globalisasi yang saat ini sedang*. 7(2).
- Indriansyah, D., Abduh, M., & Rumiati, S. (2025). Pengembangan Modul Budaya Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Sikap Patriotisme. *Jurnal PAKAR" ...*, 1(1), 45–57. <https://pakar.stkip-arrahmaniyah.com/index.php/jurnal/article/view/12%0Ahttps://pakar.stkip-arrahmaniyah.com/index.php/jurnal/article/download/12/7>
- Istiningsih, S. (2021). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA AKU DAN CITA-CITAKU KELAS IV*.
- Kewarganegaraan, J., Fitriani, D., Dewi, D. A., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, U. (2021). *Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam pengimplementasian pendidikan karakter*. 5(2), 489–499.
- Komarudin Monica Niken Wulandari, U., Ardyanti Ramadhani, F., & Marfu, S. (2024). *Pengembangan Instrumen Penelitian YAYASAN PUTRA ADI DHARMA*. <https://ypad.store>
- Kurnia, H., Wahyudi, F., Salimah, T. M., Massrul, A., Aeni, S. N., Lestaprilandito, B. P., Fahrurrozhi, A., Ningtyas, D. N., Fikriansyah, M. N., Akmal, M. Z., Yogyakarta, U. C., & Information, A. (2023). *Gotong Royong Sebagai Salah Satu Tradisi Masyarakat*. 1, 283–288.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Mubaidilla, I. A. (2025). Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(4), 14–21. <https://doi.org/10.63863/jce.v2i4.136>
- Muryati, S., Musa, M. Z., Sudiatmi, T., Wicaksana, M. F., & Pardyatmoko. (2024). Nilai Pendidikan Lingkungan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. *KLITIKA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.32585/klitika.v6i1.4553>
- No Title. (n.d.).
- Oktarina, S., & Pd, M. (n.d.). *DALAM RESEARCH AND DEVELOPMENT (R N D)*.
- Penguatan, S., Karakter, P., Royong, G., Metalin, A., Puspita, I., & Setyaningtyas, D. (2022). *Pengembangan Media POP-UP BOOK Berbasis Kearifan Lokal*. 8(3), 915–922. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2907>
- Pratomo, L. C., Isnawati, D., & Komalasari, F. P. (2025). *PENGEMBANGAN MODUL PROYEK PADA FASE F UNTUK MENINGKATKAN PESERTA DIDIK [DEVELOPMENT OF A MODULE FOR PHASE F OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) TO ENHANCE STUDENTS ' UNDERSTANDING OF BATIK CULTURE]*. 21(1), 159–179.

- Putra, P. A., Hakim, M., Paulina, Y., & Elyura. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 7 Bengkulu Selatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(3), 7052–7059.
- Rahmi, R., Safrida, Ramadhan, M. S., & Marziah, S. P. (2023). Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Tematik. *Instruktur*, 2(2), 59–67. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v2i2.512>
- Rara, M., & Andre, A. (2025). *Estetik*. 8(1), 197–222.
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA AJAR LUBANG HITAM*. 4(2), 112–119.
- Sumantri, Z., Hidayat, M., Kurniawaty, I., Maftuh, B., & Ganeswara, G. M. (2025). Integrasi Teori Lickona dan Kolb Dalam Pembentukan Karakter Dermawan Melalui Program Sedekah Harian: Studi Literatur. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(10), 10079–10088. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i10.4997>
- Sumarni, S. (2019). Model Penelitian dan Pengembangan (R&D). In *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Suryani, E. (2024). *Pengembangan Modul Cetak Interaktif P5 Berbasis Kearifan Lokal Sumbawa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. 7, 14037–14043.
- Sutrisno, S., Sunarto, S., Rahmawati, I. Y., Pancasila, P., Ponorogo, U. M., Anak, P., Dini, U., & Ponorogo, U. M. (2023). *Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Modul Ajar*. 7(6), 6950–6958. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4472>
- Umairah, S., & Dabi, S. A. (2023). Self regulated learning Terhadap Prestasi Belajar untuk Siswa SMK Negeri 1 Kota Ternate. *Action Research Literate*, 7(1), 63–69. <https://doi.org/10.46799/ar.v7i1.178>
- Wardani, I. T., Setyaningrum, R. A., & Ekmawati, R. T. (2025). Penerapan Project Based Learning pada Pengembangan Vlog sebagai Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 350–359. <https://doi.org/10.30998/kibar.28-10-2024.8043>